

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program muatan lokal keterampilan di SMP Negeri 15 Yogyakarta menurut pendapat siswa berada pada kategori cukup baik, dengan pencapaian skor sebesar 2,93 (skala 1-4). Dari 68 siswa sebagai sampel penelitian, 16,2% siswa menyatakan pelaksanaan program muatan lokal keterampilan di SMP Negeri 15 Yogyakarta berada pada kategori baik; 75,0% siswa menyatakan cukup baik; dan 8,8% siswa menyatakan kurang baik, serta tidak ada siswa yang menyatakan tidak baik.

Adapun menurut guru, bahwa pelaksanaan muatan lokal keterampilan di SMP Negeri 15 Yogyakarta berada pada kategori baik dengan pencapaian skor sebesar 3,38 (skala 1-4). Dari lima orang guru; 60,0% menyatakan baik; dan 40,0% menyatakan cukup baik; serta tidak ada yang menyatakan kurang baik dan tidak baik.

1. Komponen konteks yang berkaitan dengan lingkungan pendukung cukup berperan dalam pelaksanaan program muatan lokal keterampilan di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian skor komponen *context* sebesar 2,83 (skala 1-4) berada pada kategori cukup baik.
2. Komponen masukan yang berkaitan dengan kemampuan dasar siswa saat menerima muatan lokal keterampilan cukup berperan terhadap

pelaksanaan muatan lokal ketrampilan di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian skor komponen *input* sebesar 3,17 (skala 1-4) berada pada kategori cukup baik.

3. Komponen proses yang berkaitan dengan pelaksanaan program muatan lokal keterampilan cukup berperan terhadap pelaksanaan program muatan lokal keterampilan di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian skor komponen *process* sebesar 2,83 (skala 1-4) berada pada kategori cukup baik.
4. Pelaksanaan program muatan lokal keterampilan di SMP Negeri 15 Yogyakarta cukup bermanfaat bagi siswa. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian skor komponen *product* sebesar 2,91 (skala 1-4) berada pada kategori cukup baik.

Berdasarkan hasil tersebut pelaksanaan muatan lokal keterampilan dapat dikatakan cukup baik, sehingga harus ditingkatkan pelaksanaannya agar siswa lebih terasah kemampuannya dalam bidang keterampilan dan dapat membantu pelaksanaan bimbingan dan konseling karir dalam memberikan layanan bimbingan untuk bekal karir siswa.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, serta berdasarkan tujuan dan kegunaan penelitian, beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, pihak sekolah khususnya kepala sekolah sebagai managerial pelaksanaan program, hendaknya melakukan evaluasi secara berkala agar pelaksanaan program muatan lokal keterampilan bangunan dapat dilihat keberhasilan pelaksanaan dan kemudian untuk kekurangannya dapat dijadikan masukan dalam perbaikan program selanjutnya.

2. Bagi Guru BK

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan muatan lokal keterampilan teknik bangunan cukup baik, dengan demikian Guru Bk hendaknya membimbing siswa agar siswa lebih mengerti makna keterampilan bagi masa depan siswa selanjutnya dalam hal ini khususnya pada karir siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan pada penelitian ini hendaknya diperhatikan dan untuk peneliti selanjutnya juga lebih melengkapi data sesuai dengan keterbatasan penelitian ini, sehingga akan tercapai hasil yang sempurna pada penelitian evaluasi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. (2007). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anas Salahudin. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia.
- Burhan Nurgiyantoro. (2009). *Statistik Terapan: untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dakir. (2004). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Erry Utomo, dkk. (1997). *Pokok-Pokok Pengertian dan Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Farida Yusuf Tayibnapis. (2000). *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hurlock, Elizabeth B. (2008). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Maria J. Wantah. (2008). Evaluasi Program Pendidikan Inklusif di SD Negeri Gejayan Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan* (Nomor 1). Hlm. 54-69.
- Purwanto. (2007). *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosady Ruslan. (2003). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Saifuddin Azwar. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1997). *Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Untuk Pengembangan Wilayah Melalui Penerapan IPTEK*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi.

- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin Abdul Jabar. (2010). *Evaluasi Program: Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparlan. (2011). *Skenario Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Diakses dari <http://moch-dimyati.blogspot.com/2011/12/skenario-peningkatan-mutu-pendidik-dan.html>. pada tanggal 24 Februari 2012, Jam 08.00 WIB.
- Zainal Arifin. (2011). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zainal Arifin. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.